

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	61	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	63	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	64	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	65	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak	66	Schedule V : Notes on Investment in Subsidiary



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
Alamat kantor : Jl. Tirtayasa I/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gunawan Halim
Alamat kantor : Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Gautama Hartarto, MA
Office address : Jl. Tirtayasa I/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : President Director
2. Name : Gunawan Halim
Office address : Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Phone Number : (021) 5744848
Position : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
3. Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

5 Mei 2020/May 5, 2020


(Gautama Hartarto, MA)
Presiden Direktur/President Director


(Gunawan Halim)
Direktur/Director

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V2020

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V2020

The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors

PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 28, 2019.

IMELDA & REKAN



Theodorus Bambang Dwi K. A.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1208

5 Mei 2020/May 5, 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	13.585.236	14.090.912	Cash on hand and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	12.527.275	14.786.629	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	66.242	23.529	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.248 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018 : USD 508.248)		18.946.484	24.226.311	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 508,248 at December 31, 2019 (December 31, 2018 : USD 508,248)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a,30	6.779	184.707	Related parties
Pihak ketiga		255.129	353.416	Third parties
Persediaan	9	52.145.310	56.746.999	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10	7.379.834	6.328.222	Prepaid taxes
Uang muka		4.828.270	6.891.996	Advances
Biaya dibayar dimuka		645.211	547.700	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		110.385.770	124.180.421	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a	3.014.124	2.654.498	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan	26	5.776.258	5.198.623	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 201.380.574 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 185.981.822)	11	134.902.220	147.589.985	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 201,380,574 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 185,981,822)
Uang muka pembelian aset tetap		1.093.858	989.233	Advances for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		55.965	67.094	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		144.842.425	156.499.433	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>255.228.195</u>	<u>280.679.854</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	29.147.608	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,30	172.200	165.300	Related party
Pihak ketiga		51	31	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	13	1.668.942	1.246.490	Accrued expenses
Utang pajak	14	456.459	616.355	Taxes payable
Uang muka penjualan		2.524.719	1.263.538	Sales advances
Wesel bayar	15	-	2.715.540	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		33.969.979	26.463.482	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	16	13.434.848	10.440.410	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.434.848	10.440.410	Total Non-current Liability
JUMLAH LIABILITAS		47.404.827	36.903.892	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	17	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	18	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	19	(1.918.346)	4.411.295	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(66.505.959)	(36.914.645)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		207.827.084	243.748.039	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	20	(3.716)	27.923	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		207.823.368	243.775.962	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		255.228.195	280.679.854	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

	Catatan/ Notes	2019 USD	2018 USD	
PENJUALAN BERSIH	21,30	233.390.689	356.636.089	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>252.062.560</u>	<u>342.042.822</u>	COST OF GOODS SOLD
(RUGI) LABA KOTOR		<u>(18.671.871)</u>	<u>14.593.267</u>	GROSS (LOSS) PROFIT
Penghasilan investasi		380.670	524.539	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		444.793	507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	28,29	-	4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Beban penjualan	23	(1.506.880)	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(7.023.378)	(6.978.741)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(562.885)	(949.260)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	<u>(2.808.794)</u>	<u>(12.155.689)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(29.748.345)	(1.395.757)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK TANGGUHAN	26	<u>157.511</u>	<u>824.307</u>	TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>(29.590.834)</u>	<u>(571.450)</u>	LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	28,29	<u>-</u>	<u>(733.131)</u>	Post-tax loss for the year from discontinued operations
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(29.590.834)</u>	<u>(1.304.581)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	19			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.260.373)	571.395	Remeasurement of defined benefits obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		(5.054.555)	4.302.275	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>(23.339)</u>	<u>(33.996)</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>(6.338.267)</u>	<u>4.839.674</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(35.929.101)</u>	<u>3.535.093</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(29.591.314)	(1.256.730)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	20	<u>480</u>	<u>(47.851)</u>	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u>(29.590.834)</u>	<u>(1.304.581)</u>	Net Loss For The Year
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(35.920.955)	3.584.644	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>(8.146)</u>	<u>(49.551)</u>	Non-controlling interests
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan		<u>(35.929.101)</u>	<u>3.535.093</u>	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	27	(0,0076)	(0,0003)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale (AFS) investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2018		216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	Balance as of January 1, 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	19	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644	(49.551)	3.535.093	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	19	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	28,29	-	-	-	-	-	-	-	-	648.990	648.990	Disposal of interest in a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2018		216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962	Balance as of December 31, 2018
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	(5.046.162)	(23.106)	(1.260.373)	-	(29.591.314)	(35.920.955)	(8.146)	(35.929.101)	Total comprehensive loss for the year
Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(23.493)	(23.493)	Acquisition of interest in a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2019		<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>4.107.143</u>	<u>(162.752)</u>	<u>(5.862.737)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(66.505.959)</u>	<u>207.827.084</u>	<u>(3.716)</u>	<u>207.823.368</u>	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	2018 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	238.922.652	408.728.663	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.655.469)	(9.755.063)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(220.507.904)</u>	<u>(396.122.335)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	9.759.279	2.851.265	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.064.876	2.283.403	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.804.139)	(2.410.813)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(562.885)</u>	<u>(1.220.839)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>9.457.131</u>	<u>1.503.016</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	144.046	387.664	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	133.733	370.724	Interest received
Arus kas neto penjualan entitas anak	-	(3.129.758)	Net cash flows from disposal of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(116.115)	(223.311)	Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.093.858)	(989.233)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(3.790.652)	(1.789.306)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	<u>(2.699.080)</u>	<u>(2.662.963)</u>	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7.421.926)</u>	<u>(8.036.183)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran wesel bayar jangka panjang, merupakan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	<u>(2.712.972)</u>	<u>(6.500.000)</u>	Payment of long-term notes payable, representing net cash used in financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(677.767)	(13.033.167)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.090.912	27.434.955	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>172.091</u>	<u>(310.876)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>13.585.236</u></u>	<u><u>14.090.912</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 110 tanggal 25 Juni 2019 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039260.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.445 karyawan pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 1.545 karyawan).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad
Komisaris	Jusup Agus Sayono
	Hendra Soerijadi
Komisaris Independen	Bambang Husodo
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan
Direktur	Gunawan Halim
Direktur Independen	Tarunkumar Nagendranath Pal
Komite Audit	
Ketua	Bambang Husodo
Anggota	Lieta Irawati Sumantri
	Christina Tanuwidjaja

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 110 dated June 25, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0039260.AH.01.02 year 2019 dated July 19, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 1,445 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 1,545).

The Company's management at December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

	2018
Board of Commissioners	
President Commissioner	Bacelius Ruru
Vice President Commissioner	Hendra Soerijadi
Commissioners	Jusup Agus Sayono
	Rosihan Arsyad
Independent Commissioners	Bambang Husodo
Board of Directors	
President Director	Gautama Hartarto
Vice President Director	Johan Setiawan
Director	Gunawan Halim
Independent Director	Tarunkumar Nagendranath Pal
Audit Committee	
Chairman	Bambang Husodo
Members	Lieta Irawati Sumantri
	Christina Tanuwidjaja

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*)	
			2019	2018		31 Desember /December 31, 2019	2018
						USD	USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	95%	1998	2.345.721	1.090.558

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

b. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2019, and 2018 all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Company's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

• **PSAK 24 (amandemen) Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

• **PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements/ interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

• **PSAK 24 (amendment) Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement**

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

• **PSAK 26 (improvement) Borrowing Costs**

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

• **PSAK 46 (penyesuaian) Pajak Penghasilan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

• **ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka**

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset non-moneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

• **ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan**

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.

• **PSAK 46 (improvement) Income Taxes**

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

• **ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration**

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

• **ISAK 34 Uncertainty over Income Tax Treatments**

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.

- o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amandemen, penyesuaian dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan Amandemen/penyesuaian/interpretasi standar yang relevan terhadap Grup efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 *Instrumen Keuangan*
- PSAK 71 (amandemen), *Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif*
- PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*
- PSAK 73 *Sewa*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan*
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) *Penyajian Laporan Keuangan*

Amandemen standar berikut yang relevan terhadap Grup efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen) *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- o if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

The amendments, improvements and interpretations listed above did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments/improvements/interpretations to standards that are relevant to the Group effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 *Financial Instruments*
- PSAK 71 (amendment) *Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers*
- PSAK 73 *Leases*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements*
- PSAK 1 (Annual improvements 2019) *Presentation of Financial Statements*

Amendment to standard that is relevant to the Group effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:

- PSAK 22 (amendment) *Business Combination: Definition of a Business*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated Financial Statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan AFS; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- AFS financial assets; or
- Loans and receivable.

Aset keuangan AFS

AFS financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as AFS and are stated at fair value at the end of reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting is immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan wesel bayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and notes payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan gaji dan tunjangan dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employment Benefits Obligation

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of salaries and allowances in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini imbalan kerja lainnya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employees benefits is determined based on years of services.

The cost of providing other employment benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other employment benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the other employment benefits.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Basic Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 26.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred taxes are disclosed in Notes 26.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019 USD	2018 USD
Kas		
Rupiah	7.553	7.263
Dolar Amerika Serikat	5.000	5.000
Jumlah kas	<u>12.553</u>	<u>12.263</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank HSBC	2.746.757	4.852.345
Bank Mandiri	1.160.274	1.613.243
Bank Permata	652.782	3.452
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 400.000)	426.039	830.122
Dolar Amerika Serikat		
Bank HSBC	4.553.284	5.838.364
Bank Permata	2.755.868	30.001
Bank Mandiri	847.788	247.752
Bank Commonwealth	243.842	602.997
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	38.108	40.382
Euro		
Commonwealth Bank	147.941	19.991
Jumlah bank	<u>13.572.683</u>	<u>14.078.649</u>
Jumlah	<u><u>13.585.236</u></u>	<u><u>14.090.912</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
Bank HSBC	
Bank Mandiri	
Bank Permata	
Others (below USD 400,000 each)	
U.S. Dollar	
Bank HSBC	
Bank Permata	
Bank Mandiri	
Bank Commonwealth	
Others (below USD 50,000 each)	
Euro	
Commonwealth Bank	
Total cash in banks	
Total	

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2019 USD	2018 USD
Efek tersedia untuk dijual	12.289.590	14.645.065
Lainnya	237.685	141.564
Jumlah	<u><u>12.527.275</u></u>	<u><u>14.786.629</u></u>

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

AFS
Others
Total

Efek tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual terdiri dari:

	2019 USD	2018 USD
Biaya perolehan:		
Pihak berelasi	89.903	89.903
Pihak ketiga	8.100.937	5.401.857
Jumlah biaya perolehan	8.190.840	5.491.760
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi (Catatan 19)	4.098.750	9.153.305
Nilai wajar	<u><u>12.289.590</u></u>	<u><u>14.645.065</u></u>

AFS securities

AFS securities consisting of:

Acquisition cost:	
Related parties	
Third parties	
Total cost	
Unrealized gain on changes in value of securities (Note 19)	
Fair value	

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on the prevailing market price according to Indonesia Stock Exchange.

Lainnya

Merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada Bank Ganesha dengan tingkat bunga 5,50% - 7,25% per tahun selama tahun berjalan (2018: 6,00% - 7.50%) dan Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,50% per tahun (2018: 0,19%) selama tahun berjalan yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Others

Represent time deposits for placement of bank guarantees in Bank Ganesha with 5.50% - 7.25% interest rate per annum during the year (2018: 6.00% - 7.50%) and Bank Mandiri with 0.50% interest rate per annum (2018: 0.19%) during the year with maturities less than one year.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2019	2018	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Gajah Tunggal Tbk	24.968	23.529	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Filamendo Sakti	41.274	-	PT Filamendo Sakti
Jumlah	66.242	23.529	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	17.349.260	21.445.160	Local debtors
Pelanggan luar negeri	2.105.472	3.289.399	Foreign debtors
Jumlah	19.454.732	24.734.559	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)	Allowance for impairment losses
Bersih	18.946.484	24.226.311	Net
Piutang Usaha - bersih	19.012.726	24.249.840	Trade Accounts Receivable - net
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	13.100.835	16.944.200	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.509.765	5.201.355	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.122.528	1.764.705	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.010.925	301.842	61 - 90 days
91 - 120 hari	903.656	-	91 - 120 days
> 120 hari	365.017	37.738	More than 120 days
Piutang Usaha - bersih	19.012.726	24.249.840	Trade Accounts Receivable - net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	9.455.444	13.263.548	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.065.530	11.494.540	U.S. Dollar
Jumlah	19.520.974	24.758.088	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)	Allowance for impairment losses
Piutang Usaha - bersih	19.012.726	24.249.840	Trade Accounts Receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui secara individual terhadap piutang usaha yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Allowance for impairment losses of trade accounts receivable are recognized against trade accounts receivable that are past due more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group uses a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2019 USD	2018 USD	
Saldo awal tahun	508.248	531.922	Balance at beginning of year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(23.674)	Impairment losses reversed
Saldo akhir tahun	<u>508.248</u>	<u>508.248</u>	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

Piutang lancar

Current accounts receivable

	2019 USD	2018 USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	-	178.200	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)
PT Filamendo Sakti (FS)	6.779	6.507	PT Filamendo Sakti (FS)
Jumlah	<u>6.779</u>	<u>184.707</u>	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa (Catatan 25 dan 30b) dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi.

Other accounts receivable from related parties represent receivable from income on sales steam, rental income (Notes 25 and 30b) and advance payment of expenses.

Piutang tidak lancar

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti (FS) dengan nilai tercatat bersih sebesar USD 3.014.124 (31 Desember 2018: USD 2.654.498) setelah dikurangi amortisasi diskonto yang belum direalisasi sebesar USD 566.957 (31 Desember 2018: USD 783.154). Piutang ini berasal dari penyelesaian utang FS kepada GT yang kemudian dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan kepada SS dan pengalihan dari wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS kepada Perusahaan.

Non-current accounts receivable

Represents receivable from PT Filamendo Sakti (FS) with a net carrying amount of USD 3,014,124 (December 31, 2018: USD 2,654,498) after deducting unrealized discount amortization, amounting to USD 566,957 (December 31, 2018: USD 783,154). This receivables arising from the settlement of the FS debt to GT which are then transferred based on an agreement to SS, transfer from the notes payable and advance payment of FS expenses to the Company.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	2019
	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	172.200

Pada tahun 2019 dan 2018, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi

b. Liabilities

Current Liabilities

	2018
	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	165.300

In 2019 and 2018, payable to GT represent advance payment of expenses between related parties.

9. PERSEDIAAN

	2019
	USD
Barang jadi	20.200.754
Barang dalam proses	3.452.995
Bahan baku (termasuk dalam perjalanan)	15.888.222
Bahan pembantu dan suku cadang	14.978.891
Jumlah	54.520.862
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.375.552)
Bersih	52.145.310
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	4.394.627
Penambahan (Catatan 25)	2.375.552
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(4.394.627)
Saldo akhir	2.375.552

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

9. INVENTORIES

	2018
	USD
Finished goods	20.173.069
Work in process	3.356.486
Raw materials (including in-transit)	22.109.739
Factory supplies and spareparts	15.502.332
Total	61.141.626
Allowance for decline in value of inventories	(4.394.627)
Net	56.746.999
Movements in allowance for decline in value of inventories:	
Beginning balance	1.509.840
Addition (Note 25)	2.884.787
Reversal in allowance for decline in value of inventories	-
Ending balance	4.394.627

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information with regards to total inventories insured and sum insured:

	2019 USD	2018 USD	
Jumlah tercatat	52.145.310	56.746.999	Net carrying amount
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	50.500.000	50.500.000	Sum insured of inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	2019 USD	2018 USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun 2019 (Catatan 26)	1.804.139	-	In 2019 (Note 26)
Tahun 2018 (Catatan 26)	1.969.530	1.969.530	In 2018 (Note 26)
Tahun 2017	-	2.064.876	In 2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.606.165	2.293.816	Value added taxes - net
Jumlah	7.379.834	6.328.222	Total

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessments

Pajak Penghasilan Badan 2015

2015 Corporate Income Tax

Pada tahun 2017, Perusahaan dan FS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar US\$ 3.343.154 dan Rp 3.648.586.197 (setara US\$ 273.877).

In 2017, the Company and FS received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,343,154 and Rp 3,648,586,197 (equivalent to USD 273,877), respectively.

Pajak Penghasilan Badan 2016

2016 Corporate Income Tax

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 31.396.779.784 (setara US\$ 2.283.403).

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 Corporate Income Tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 31,396,779,784 (equivalent to US\$ 2,283,403) after less compensating of tax payable.

Pajak Penghasilan Badan 2017

2017 Corporate Income Tax

Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan laba kena pajak sebelum dikurangi dengan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya, masing-masing sebesar US\$ 2.065.089 dan US\$ 13.568.368. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 7 Mei 2019.

On April 8, 2019, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 Corporate Income Tax and taxable income before deducting with prior years' fiscal loss compensation amounting to US\$ 2,065,089 and US\$ 13,568,368, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on May 7, 2019.

Pajak Penghasilan Badan 2018

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar US\$ 1.969.025 dan US\$ 90.155.607 Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 22 Januari 2020.

2018 Corporate Income Tax

On December 6, 2019, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to US\$ 1,969,025 and US\$ 90,155,607, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on January 22, 2020.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	65.050.041	29.786	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	46.142.007	472.615	-	30.612	46.645.234	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	221.132.703	4.100.963	2.068.898	185.137	223.349.905	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	507.796	-	-	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	482.078	176.521	-	-	658.599	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	30.612	-	-	(30.612)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	226.570	-	-	(185.137)	41.433	Machinery and factory equipment
Jumlah	333.571.807	4.779.885	2.068.898	-	336.282.794	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	18.947.483	2.567.243	-	-	21.514.726	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	159.537.945	14.338.698	1.598.694	-	172.277.949	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	449.038	27.044	-	-	476.082	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	355.277	64.461	-	-	419.738	Vehicles
Jumlah	179.289.743	16.997.446	1.598.694	-	194.688.495	Total
Penurunan nilai	6.692.079	-	-	-	6.692.079	Impairment
Jumlah Tercatat	147.589.985				134.902.220	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions *) USD	Pengurangan/ Deductions *) USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041	Land
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.766.908	62.283.433	500.248	221.132.703	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	570.174	278	62.656	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	725.917	117.304	361.143	-	482.078	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	30.612	-	-	30.612	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	352.626	1.181.695	(500.248)	226.570	Machinery and factory equipment
Jumlah	406.913.979	2.348.402	75.690.574	-	333.571.807	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	19.418.181	2.935.176	3.405.874	-	18.947.483	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	21.689.418	29.072.250	-	159.537.945	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	442.798	58.920	52.680	-	449.038	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	621.146	40.412	306.281	-	355.277	Vehicles
Jumlah	187.402.902	24.723.926	32.837.085	-	179.289.743	Total
Penurunan nilai	-	6.692.079	-	-	6.692.079	Impairment
Jumlah Tercatat	219.511.077				147.589.985	Net Carrying Amount

*) Termasuk aset tetap FS, entitas anak yang dijual (Catatan 29).

*) Included property, plant and equipment of FS, the disposed subsidiary (Note 29).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Construction in progress are estimated to be completed in 2020.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019 USD	2018 *) USD	
Biaya pabrikasi	16.407.324	20.442.283	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	37.234	31.549	General and administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25)	552.888	4.250.094	Other gains and losses (Note 25)
Jumlah	<u>16.997.446</u>	<u>24.723.926</u>	Total

*) Termasuk beban penyusutan atas aset tetap FS sebelum pelepasan pada tahun 2018 sebesar USD 1.946.484.

*) Included depreciation expense of property, plant and equipment of FS before disposal of a subsidiary in 2018 amounting to USD 1,946,484.

Pengurangan aset tetap tahun 2018 termasuk pelepasan aset tetap milik FS, entitas anak, yang dijual (Catatan 29) sebagai berikut:

The deduction of property, plant and equipment in 2018 included disposal of property, plant and equipment of FS, the disposed subsidiary (Note 29) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost USD	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation USD	Jumlah tercatat/ Net book value USD	
Tanah	2.309.643	-	2.309.643	Land
Bangunan	9.492.004	3.405.874	6.086.130	Building
Mesin dan peralatan	61.974.657	28.857.042	33.117.615	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	62.656	52.680	9.976	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	361.143	306.281	54.862	Vehicles
Aset dalam penyelesaian				Construction in progress
Mesin dan peralatan	986.185	-	986.185	Machinery and factory equipment
Jumlah	<u>75.186.288</u>	<u>32.621.877</u>	<u>42.564.411</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Harga jual aset tetap	144.046	387.664	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	470.204	93.568	Net carrying amount
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	<u>(326.158)</u>	<u>294.096</u>	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 855.645 m² (31 Desember 2018: 854.354 m²). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2019, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 855,645 m² (December 31, 2018: 854,354 m²). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2020 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 6.048.534 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 15).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net carrying amount aggregating to USD 6,048,534 as of December 31, 2018 are used as collateral for notes payable (Note 15).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2019 and 2018, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	2019	2018	
Jumlah aset tercatat (USD)	69.822.393	82.539.944	Net carrying amount (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap Dolar Amerika Serikat	226.552.782	222.790.218	Total sum insured of assets USD

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2019 USD	2018 USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pemasok dalam negeri	21.000.956	13.343.813	Local suppliers
Pemasok luar negeri	8.146.652	7.112.415	Foreign suppliers
Jumlah	29.147.608	20.456.228	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	18.071.181	13.300.027	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.917.822	7.156.048	U.S. Dollar
Lain-lain	158.605	153	Others
Jumlah	29.147.608	20.456.228	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2019 USD	2018 USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.202.703	1.050.381	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	84.048	91.455	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	382.191	104.654	Others (below USD 100,000 each)
Jumlah	1.668.942	1.246.490	Total

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2019 USD	2018 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	452.089	583.730	Article 21
Pasal 23	4.330	21.463	Article 23
Pasal 4 (2)	40	7.095	Article 4 (2)
Pasal 26	-	4.067	Article 26
Jumlah	456.459	616.355	Total

15. WESEL BAYAR

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar setelah dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	<u>22.539.852</u>	<u>85.671.324</u>	Total

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2019 sebesar USD 2.712.972 (2018: USD 6.500.000).

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018 USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi	
Tranche A Notes	678.512
Tranche B Notes	<u>2.034.460</u>
Sub jumlah	<u>2.712.972</u>
Diskonto	
Tranche A Notes	(2.174)
Tranche B Notes	<u>(11.761)</u>
Sub jumlah	<u>(13.935)</u>
Bersih	<u>2.699.037</u>
Keuntungan yang ditangguhkan	
Tranche A Notes	3.108
Tranche B Notes	<u>13.395</u>
Sub jumlah	<u>16.503</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.715.540</u>

Pada tahun 2018, wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

15. NOTES PAYABLE

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes amounted to USD 22,539,852.
- Tranche B Notes amounted to USD 85,671,324.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

The rescheduling will be carried-out as follows:

In 2019, payment for the notes payable is USD 2,712,972 (2018: USD 6,500,000).

Summary of notes payable as of reporting position date is as follows:

Principal - after restructuring
Tranche A Notes
Tranche B Notes
Sub total
Discount
Tranche A Notes
Tranche B Notes
Sub total
Net
Deferred gain
Tranche A Notes
Tranche B Notes
Sub total
Current maturities

In 2018, the notes payable was guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 11).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain:

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

Pada tahun 2019, pinjaman wesel bayar telah dilunasi oleh Perusahaan.

The notes payable agreement has limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from breach of the agreement, are as follows:

- Conduct sale of assets greater than USD 1,000,000,
- Guarantee assets or provide collateral to other parties,
- Undertake any merger,
- Incur, new debt greater than USD 30,000,000,
- Change the Company's main business.

In 2019, the notes payable has been fully paid by the Company.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	12.400.872	9.500.979	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	1.033.976	939.431	Other employment benefits
Jumlah	13.434.848	10.440.410	Total

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.044 untuk tahun 2019 (2018: 1,109).

Grup membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligations of the Group consist of:

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefits are 1,044 in 2019 (2018: 1,109).

The Group established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Other Employment Benefits

The Group also provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employment benefits is determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

c. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

2019			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	823.880	177.401	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	782.164	70.947	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	22.465	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.063.667	238.933	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	-	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	-	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	106.030	-	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	1.680.497	-	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	2.744.164	238.933	Total
2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	959.702	161.362	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	810.154	55.478	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	-	(17.869)	Actuarial gains
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.540.411	233.346	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	-	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	-	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	75.017	-	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	(761.860)	-	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	778.551	233.346	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these defined post-employment benefits are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Nilai kini kewajiban	17.612.524	14.480.493	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(5.211.652)	(4.979.514)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>12.400.872</u>	<u>9.500.979</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employment benefits obligation were as follows:

	2019			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.480.493	939.431	15.419.924	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	823.880	177.401	1.001.281	Current service cost
Biaya bunga	1.186.201	70.947	1.257.148	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	(574.257)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	16.732	867.167	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	5.733	729.765	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(514.318)	(183.584)	(697.902)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	604.178	39.196	643.374	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>17.612.524</u>	<u>1.033.976</u>	<u>18.646.500</u>	Closing defined benefit obligation

	2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	21.092.371	928.793	22.021.164	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064	Current service cost
Biaya bunga	1.133.446	55.478	1.188.924	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	(27.284)	(1.367.341)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	9.415	512.595	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(522.524)	(162.867)	(685.391)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.329.472)	(59.841)	(1.389.313)	Translation adjustment
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(5.786.708)	-	(5.786.708)	Deductions related to disposal of a subsidiary
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>14.480.493</u>	<u>939.431</u>	<u>15.419.924</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal	4.979.514	5.181.635	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(106.030)	(75.017)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(273.632)	(136.792)	Benefit payments
Penghasilan bunga	404.037	323.292	Interest income
Kontribusi perusahaan	-	20.246	The Company's contribution
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	207.763	(333.850)	Translation adjustment
Saldo akhir	5.211.652	4.979.514	Ending balance

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employment benefits obligation is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.061.357 (meningkat sebesar USD 1.187.782) pada tahun 2019 (2018: berkurang sebesar USD 944.311 (meningkat sebesar USD 1.056.431)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.463.184 (turun sebesar USD 1.316.092) pada tahun 2019 (2018: naik sebesar USD 1.163.147 (turun sebesar USD 1.297.659)).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by USD 1,061,357 (increase by USD 1,187,782) in 2019 (2018: decrease by USD 944,311 (increase by USD 1,056,431)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 1,463,184 (decrease by USD 1,316,092) in 2019 (2018: increase by USD 1,163,147 (decrease by USD 1,297,659)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2019 dan/and 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018 USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018 USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	115.860.817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	30.296.820
Jumlah	51.212.141

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Less: Capitalization of additional paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Total additional paid-in capital

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

Net carrying amount of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Before quasi-reorganization
Quasi-reorganization
Total

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	USD	USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	4.107.143	9.153.305	AFS investment revaluation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(162.752)	(139.646)	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.862.737)	(4.602.364)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	(1.918.346)	4.411.295	Total
a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)	a. AFS Investment Revaluation		
	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun (Kerugian) keuntungan bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	9.153.305	4.851.030	Balance at beginning of year Net (loss) gain arising on revaluation of AFS financial assets
	(5.054.555)	4.302.275	
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	4.098.750	9.153.305	Balance at end of year (Note 6)
Hak minoritas	8.393	-	Minority interest
Jumlah	4.107.143	9.153.305	Total
b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	b. Foreign Currency Translation Adjustment		
	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(139.646)	(107.350)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(23.339)	(33.996)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	233	1.700	Minority interest
Saldo akhir tahun	(162.752)	(139.646)	Balance at end of year
Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.	Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.		
c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	c. Remeasurement Of Defined Benefits Obligation		
	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(4.602.364)	(6.920.148)	Balance at beginning of year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba (Kerugian) keuntungan aktuarial setelah pajak (Catatan 16 dan 26)	-	1.746.389	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
	(1.260.373)	571.395	Actuarial (losses) gains, net of tax (Note 16 and 26)
Saldo akhir tahun	(5.862.737)	(4.602.364)	Balance at end of year

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Liabilitas (Aset) Bersih Entitas Anak

	2019 USD
SS	(3.716)

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2019 USD
FS	-
SS	480
Jumlah	480

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests in Net (Liabilities) Assets of Subsidiary

	2018 USD
SS	27.923

Non-controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries

	2018 USD
FS	(52.053)
SS	4.202
Total	(47.851)

21. PENJUALAN BERSIH

	2019 USD
Lokal	
Pihak berelasi	122.347
Pihak ketiga	205.971.434
Ekspor - pihak ketiga	27.307.881
Jumlah penjualan	233.401.662
Retur dan potongan penjualan	(10.973)
Penjualan Bersih	233.390.689

0,05% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2019 (2018: 5,63%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Penjualan bersih kepada PT Asia Pasific Fibers Tbk merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar USD 28.324.865 pada tahun 2019 (2018: USD 40.984.546).

21. NET SALES

	2018 USD
Local	
Related parties	214.586
Third parties	280.487.674
Export - third parties	75.940.422
Total sales	356.642.682
Sales returns and discounts	(6.593)
Net Sales	356.636.089

0.05% in 2019 (2018: 5.63%) of the above net sales were made to related parties (Note 30).

Net sales in 2019 include sales to PT Asia Pasific Fibers Tbk which represent more than 10% of the net sales for the respective years amounting to USD 28,324,865 (2018: USD 40,984,546).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019 USD
Bahan baku yang digunakan	183.070.421
Tenaga kerja langsung	3.438.174
Biaya pabrikasi	65.678.159
Jumlah biaya produksi	252.186.754
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	3.356.486
Akhir tahun	(3.452.995)
Biaya pokok produksi	252.090.245
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	20.173.069
Akhir tahun	(20.200.754)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	252.062.560

22. COST OF GOODS SOLD

	2018 USD
Raw materials used	274.173.372
Direct labor	3.232.644
Manufacturing expenses	72.389.281
Total manufacturing costs	349.795.297
Work in process	
At beginning of year	2.357.353
At end of year	(3.356.486)
Cost of goods manufactured	348.796.164
Finished goods	
At beginning of year	13.419.727
At end of year	(20.173.069)
Total Cost of Goods Sold	342.042.822

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2019 and 2018 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2019 USD	2018 USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	58.187.707	58.135.933	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	47.088.462	58.588.678	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	34.725.123	84.849.210	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Ecogreen Oleochemicals	30.002.968	44.021.407	PT Ecogreen Oleochemicals
Jumlah	<u>170.004.260</u>	<u>245.595.228</u>	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2019 USD	2018 USD	
Pengangkutan	724.961	769.655	Transportation
Gaji dan tunjangan	606.508	581.466	Salaries and allowances
Lain-lain	175.411	153.636	Others
Jumlah	<u>1.506.880</u>	<u>1.504.757</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 USD	2018 USD	
Gaji dan tunjangan	4.179.110	4.353.804	Salaries and allowances
Imbalan kerja	1.302.600	1.455.448	Employment benefits
Jasa manajemen dan profesional	244.109	140.455	Management and professional fees
Sewa kantor dan parkir	167.890	179.224	Office rental and parking
Komunikasi	139.560	161.878	Communication
Beban kantor	64.724	145.536	Office expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150.000)	925.385	542.396	Others (below USD 150,000 each)
Jumlah	<u>7.023.378</u>	<u>6.978.741</u>	Total

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

25. OTHER GAINS AND LOSSES

	2019 USD	2018 USD	
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(2.375.552)	(2.884.787)	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Beban penyusutan (Catatan 11)	(552.888)	(4.250.094)	Depreciation expense (Note 11)
Pendapatan sewa (Catatan 30b)	346.017	1.266.683	Rental income (Note 30b)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	(6.692.079)	Impairment of property, plant and equipment (Note 11)
Lain-lain	(226.371)	404.588	Others
Jumlah	<u>(2.808.794)</u>	<u>(12.155.689)</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Merupakan manfaat pajak tangguhan - bersih Perusahaan.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.748.345)	(1.395.757)
Rugi (profit) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	30.992	(1.918.118)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(29.717.353)	(3.313.875)
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.127.172	5.729.576
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.375.552	2.884.787
Imbalan kerja	878.330	964.980
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(2.568)	(14.094)
Cadangan pemulihan nilai piutang	-	(23.674)
Jumlah	4.378.486	9.541.575
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	10.439.715	11.335.162
Penurunan nilai aset tetap	-	6.692.079
Perjamuan dan sumbangan	370.291	290.417
Kesejahteraan karyawan	55.968	78.993
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(423.263)	(1.516.928)
Kerugian dan keuntungan penjualan entitas anak	-	(113.941.359)
Lain-lain	95.945	213.901
Jumlah	10.538.656	(96.847.735)
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(14.800.211)	(90.620.035)
Akumulasi rugi fiskal		
2018	(90.155.607)	-
2016	(13.324.352)	(13.324.352)
2015	(13.042.168)	(13.042.168)
2014	(7.977.164)	(7.977.164)
Akumulasi rugi fiskal	(139.299.502)	(124.963.719)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Dikurangi: pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1.763.603	1.936.097
Pasal 23	40.536	33.433
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(1.804.139)	(1.969.530)

26. INCOME TAX

Represent deferred tax benefit - net of the Company.

Current Tax

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (gain) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Loss before tax of the Company
Temporary difference
Difference between commercial and fiscal depreciation
Provision allowance for decline in value of inventories
Employment benefits
Deferred gain on restructuring notes payable
Reversal of allowance for impairment loss of receivables
Total
Non-deductible expenses (non-taxable income):
Non-deductible commercial depreciation
Impairment assets
Entertainment and donation
Employee welfare
Interest income subjected to final tax
Loss and profit on disposal of subsidiary
Others
Total
Fiscal loss before compensation
Accumulated fiscal loss
2018
2016
2015
2014
Accumulated fiscal losses
Tax expense - the Company
Less: prepaid income tax
Income tax
Article 22
Article 23
Current taxes excess payment the Company (Note 10)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Saldo awal	(124.963.719)	(36.182.547)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(14.800.211)	(90.620.035)	Current fiscal loss
Penyesuaian	464.428	1.838.863	Adjustment
Akumulasi rugi fiskal	<u>(139.299.502)</u>	<u>(124.963.719)</u>	Accumulated fiscal loss

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income USD	Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak/ Deductions related to disposal of a subsidiary USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Perusahaan									The Company
Rugi fiskal	5.386.382	(1.384.835)	-	-	4.001.547	-	-	4.001.547	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	2.735.573	64.994	(190.465)	-	2.610.102	328.486	420.124	3.358.712	Employment benefits Obligation
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	4.166	(3.524)	-	-	642	(642)	-	-	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.071.781)	1.432.394	-	-	(2.639.387)	334.436	-	(2.304.951)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	377.460	721.197	-	-	1.098.657	(504.769)	-	593.888	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	132.981	(5.919)	-	-	127.062	-	-	127.062	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>4.564.781</u>	<u>824.307</u>	<u>(190.465)</u>	<u>-</u>	<u>5.198.623</u>	<u>157.511</u>	<u>420.124</u>	<u>5.776.258</u>	Total deferred tax asset (liabilities) - Company
Entitas Anak - FS									Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.474.309	(27.632)	-	(1.446.677)	-	-	-	-	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	29.814	-	(29.814)	-	-	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.802.289)	769.314	-	1.032.975	-	-	-	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - FS	<u>(327.980)</u>	<u>771.496</u>	<u>-</u>	<u>(443.516)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total deferred tax liabilities - FS

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar USD 16.006.187 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

The fiscal loss can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 16,006,187 as of December 31, 2019 and December 31, 2018.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.748.345)	(1.395.757)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (keuntungan) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	<u>30.992</u>	<u>(1.918.118)</u>	Loss (gain) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(29.717.353)</u>	<u>(3.313.875)</u>	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(7.429.338)	(828.469)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.634.664	(24.211.934)	Tax effect of non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	3.700.053	22.655.009	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>937.110</u>	<u>1.561.087</u>	Correction of tax base
Jumlah manfaat pajak - Perusahaan	<u>(157.511)</u>	<u>(824.307)</u>	Total tax benefit - the Company

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2019 USD	2018 USD
<u>Rugi bersih</u>		
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>(29.591.314)</u>	<u>(1.256.730)</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

<u>Net loss</u>	
Loss for computation of basic loss per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share	

28. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan saham PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS bergerak di bidang pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*. Rincian aset dan liabilitas yang dilepas, dan perhitungan keuntungan atau kerugian atas pelepasan, dijelaskan pada Catatan 29.

Hasil dari operasi yang dihentikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dalam tahun berjalan.

Rugi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 28 Juni 2018 dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD
Pendapatan	21.055.075
Beban	<u>22.559.702</u>
Rugi sebelum pajak	(1.504.627)
Manfaat pajak penghasilan	<u>771.496</u>
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(733.131)</u>

Arus kas dari operasi yang dihentikan

28. DISCONTINUED OPERATIONS

On June 28, 2018, the Company entered into a sale agreement to dispose the shares of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS have operations in manufacturing of nylon filament yarn, polyester-chips as raw materials for nylon cord and fishing net yarn. The details of assets and liabilities, and the calculation of gains or losses from disposal of the subsidiary, explained in Note 29.

The results of the discontinued operations included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are classified as discontinued operations in the current year.

Loss for the period January 1, 2018 until June 28, 2018 discontinued operations are as follows:

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD
Revenue	21.055.075
Expenses	<u>22.559.702</u>
Loss before tax	(1.504.627)
Income tax benefit	<u>771.496</u>
Loss for the period from discontinued operations	<u>(733.131)</u>

Cash flows from discontinued operations

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD	
Arus kas keluar bersih dari aktivitas operasi	(197.583)	Net cash outflows from operating activities
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	68.368	Net cash inflows from investing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(133.305)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
Arus kas keluar bersih	<u>(262.520)</u>	Net cash outflows

29. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Filamendo Sakti yang menjalankan kegiatan operasi pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2018 USD
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan setara kas	3.448.729
Piutang usaha	14.878.056
Piutang lain-lain	648.282
Persediaan - bersih	9.128.536
Uang muka	13.355
Pajak dibayar dimuka	1.354.889
Biaya dibayar dimuka	317.858
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - bersih	42.564.411
Aset pajak tangguhan - bersih	443.516
Lain-lain	18.705
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	(2.418.853)
Utang lain-lain	(21.849.801)
Utang pajak	(35.489)
Biaya yang masih harus dibayar	(43.240)
Uang muka penjualan	(18.110)
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	(47.561.226)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(5.786.708)
Liabilitas bersih yang dijual	<u>(4.897.090)</u>

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Liabilitas bersih yang dijual	4.897.090
Kepentingan nonpengendali	(648.990)
Keuntungan atas penjualan	<u>4.567.071</u>

Arus kas bersih penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018 USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	(3.448.729)
Jumlah	<u>(3.129.758)</u>

29. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

On June 28, 2018, the Company disposed all interest in PT Filamendo Sakti which carried out manufacturing of nylon filament yarn, polyester-chips as raw material, for nylon cord and fishing net yarn operations.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

<u>Current assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Inventories - net
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
<u>Non-current assets</u>
Property, plant and equipment - net
Deferred tax assets - net
Others
<u>Current liabilities</u>
Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Sales advance
<u>Non-current liabilities</u>
Accounts payable to related parties
Post-employment benefits obligation
Net liabilities disposed of

The gain on disposal that is included in the profit for the year is computed as follows:

Considerations received in cash and cash equivalents
Net liabilities disposed of
Non-controlling interest
Gain on disposal

The net cash flows on disposal of the subsidiary is as follows:

Considerations received in cash and cash equivalents
Less: cash and cash equivalents balances disposed of
Total

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak Perusahaan sampai dengan Juni 2018 dan selanjutnya merupakan entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 0,05% dari jumlah penjualan bersih (termasuk dari operasi yang dihentikan) pada tahun 2019 (2018: 5,63%), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Filamendo Sakti (Catatan 21). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0,35% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 0,01%).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 260,625 untuk tahun 2019 (2018 : USD 603.746) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.422.336	2.601.253	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	97.727	52.790	Post-employment benefits
Jumlah	2.520.063	2.654.043	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

Pada tahun 2018, kegiatan operasi manufaktur benang nylon Grup telah dihentikan. Informasi segmen dilaporkan dibawah tidak termasuk jumlah untuk operasi yang dihentikan, seperti dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 28 dan 29.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Filamendo Sakti is a subsidiary of the Company until June 2018 and subsequently is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk and PT Filamendo Sakti, related party, accounted for 0.05% in 2019 (2018: 5.63%) of the net sales (included discontinued operations) (Note 21). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.35% of the total trade accounts receivable as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 0.01%).
- The Company received income on sale of steam which are remainders of production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 260,625 for 2019 (2018: USD 603,746), which are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 8a).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

- Manufacturing of polyester (polyester).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).

In 2018, the manufacturing of filament yarn operations of the Group were discontinued. The segment information reported below does not include any amounts for these discontinued operations, which is described in more detail in Notes 28 and 29.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2019					
	Polyester/ Polyester	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	89.582.307	143.808.382	233.390.689	-	233.390.689	External sales
HASIL SEGMENT	(7.851.609)	(10.820.262)	(18.671.871)		(18.671.871)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					380.670	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					444.793	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(2.808.794)	Other gains and losses - net
Beban penjualan	(808.860)	(698.020)	(1.506.880)	-	(1.506.880)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.511.689)	(3.511.689)	(7.023.378)	-	(7.023.378)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(562.885)	Finance costs
Rugi sebelum pajak					(29.748.345)	Loss before tax
Aset segmen	117.461.506	137.966.262	255.427.768	(2.545.294)	252.882.474	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		2.345.721	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	117.461.506	137.966.262	255.427.768		255.228.195	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	19.250.931	28.349.755	47.600.686	(2.913.354)	44.687.332	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		2.717.495	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	19.250.931	28.349.755	47.600.686		47.404.827	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	3.541.230	1.238.655	4.779.885	-	4.779.885	Capital expenditures
Penyusutan	6.715.677	10.281.769	16.997.446	-	16.997.446	Depreciation

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	2018					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	119.762.053	236.874.036	356.636.089	-	356.636.089	External sales
HASIL SEGMENT	(101.944.685)	114.703.884	12.759.199	1.834.068	14.593.267	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(824.863)	(679.894)	(1.504.757)	-	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.489.371)	(3.489.370)	(6.978.741)	-	(6.978.741)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(949.260)	Finance costs
Penghasilan investasi					524.539	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak					4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(12.155.689)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(1.395.757)	Loss before tax
Aset segmen	126.234.405	154.252.222	280.486.627	(897.331)	279.589.296	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		1.090.558	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	126.234.405	154.252.222	280.486.627		280.679.854	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	13.604.548	23.134.040	36.738.588	(366.807)	36.371.781	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		532.111	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	13.604.548	23.134.040	36.738.588		36.903.892	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	439.918	1.908.206	2.348.124	-	2.348.124	Capital expenditures
Penyusutan	11.848.846	10.928.596	22.777.442	-	22.777.442	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2019	2018
	USD	USD
Lokal		
Jawa	206.082.808	267.018.302
Luar Jawa	-	13.677.365
Ekspor		
Asia	26.719.701	74.171.594
Eropa	459.934	1.334.835
Lainnya	128.246	433.993
Jumlah	<u>233.390.689</u>	<u>356.636.089</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Local
Java
Outside Java
Export
Asia
Europe
Others
Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2019		2018		
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	69.413.322.905	4.993.405	105.804.340.425	7.306.425	Cash and cash equivalents
	EURO	131.925	147.941	17.482	19.991	
Aset keuangan lainnya	Rp	505.350.000	45.118	498.262.500	34.408	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	131.440.127.044	9.455.444	192.070.345.086	13.263.548	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	45.540.120.832	3.276.032	26.591.278.514	1.836.287	Other accounts receivable
Jumlah aset			<u>17.917.940</u>		<u>22.460.659</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	251.207.487.081	18.071.181	192.597.688.724	13.300.027	Trade accounts payable to third parties
	Others		158.605		153	
Utang lain-lain	Rp	2.394.461.151	172.251	448.911	31	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	23.199.962.742	1.668.942	17.935.476.336	1.238.552	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	Rp	186.757.822.048	13.434.848	151.187.574.000	10.440.410	Other accounts payable to Employment benefits obligation
Jumlah liabilitas			<u>33.505.827</u>		<u>24.979.173</u>	Total liabilities
Liabilitas Bersih			<u>(15.587.887)</u>		<u>(2.518.514)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	USD	USD	Foreign Currencies
<u>Mata Uang Asing</u>			
1 EURO	1,1214	1,1436	EURO 1
1.000 Rp	0,0719	0,0691	Rp 1,000

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar/ Amortization of discount and deferred gain on notes payable	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	USD	USD	USD	USD	
Wesel bayar	2.715.540	(2.712.972)	(2.568)	-	Notes payable

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar/ Amortization of discount and deferred gain on notes payable	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	USD	USD	USD	USD	
Wesel bayar	9.229.634	(6.500.000)	(14.094)	2.715.540	Notes payable

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 December/December 31, 2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ AFS	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	USD	USD	USD	
Aset Keuangan				Financial Assets
Bank	13.572.683	-	-	Cash in banks
Aset keuangan lainnya	237.685	12.289.590	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	66.242	-	-	Related party
Pihak ketiga	18.946.484	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.020.903	-	-	Related parties
Pihak ketiga	255.129	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	29.147.608	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	172.200	Related parties
Pihak ketiga	-	-	51	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.668.942	Accrued expenses
Jumlah	36.099.126	12.289.590	30.988.801	Total

	31 December/December 31, 2018			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>AFS</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	USD	
Aset Keuangan				Financial Assets
Setara kas	14.078.649	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	141.564	14.645.065	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.529	-	-	Related party
Pihak ketiga	24.226.311	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.839.205	-	-	Related parties
Pihak ketiga	353.416	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	165.300	Related parties
Pihak ketiga	-	-	31	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.246.490	Accrued expenses
Wesel bayar	-	-	2.715.540	Notes payable
Jumlah	41.662.674	14.645.065	24.583.589	Total

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2019 sebesar 1% (31 Desember 2018: 5,08%) terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 1% (31 Desember 2018: 5,08%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% (31 Desember 2018: 5,08%) dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika USD melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: 5,08%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 115.672 (31 Desember 2018: USD 96.711) lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2019, the Group's sensitivity to a 1% (December 31, 2018: 5.08%) increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 1% (December 31, 2018: 5.08%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1% (December 31, 2018: 5.08%) change in foreign currency rates.

At December 31, 2019, if USD had weakened/strengthened by 1% (December 31, 2018: 5.08%) against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have increased or decreased by USD 115,672 (December 31, 2018: USD 96,711) higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month USD	1-3 bulan/ 1-3 months USD	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year USD	Jumlah/ Total USD
31 Desember 2019					
Tanpa Bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga		29.138.283	9.325	-	29.147.608
Utang lain-lain					
Pihak berelasi		172.200	-	-	172.200
Pihak ketiga		51	-	-	51
Biaya yang masih harus dibayar		1.668.942	-	-	1.668.942
Jumlah		30.979.476	9.325	-	30.988.801
31 Desember 2018					
Tanpa Bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga		19.269.178	56.922	1.130.128	20.456.228
Utang lain-lain					
Pihak berelasi		165.300	-	-	165.300
Pihak ketiga		31	-	-	31
Biaya yang masih harus dibayar		1.246.490	-	-	1.246.490
Wesel bayar		-	-	2.712.972	2.712.972
Jumlah		20.680.999	56.922	3.843.100	24.581.021

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows of financial liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

December 31, 2019	
Non-interest bearing	
Trade accounts payable to third parties	
Other accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Accrued expenses	
Total	
December 31, 2018	
Non-interest bearing	
Trade accounts payable to third parties	
Other accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Accrued expenses	
Notes payable	
Total	

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17, 18, 19 dan 20)

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Tidak terdapat perubahan struktur modal Grup pada 31 Desember 2019.

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group's capital structure consist of cash and cash in bank (Note 5), other financial assets, and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 17, 18, 19 and 20).

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk. There are no changes in Group's capital structure as of December 31, 2019.

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and financial liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Level	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	USD	USD
Aset yang diukur pada nilai wajar		
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual		
Investasi saham	Level 1	12.289.590
		14.645.065

Assets measured at fair value
Other financial assets - available for sale
Investment in shares

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

35. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

35. NON-CASH TRANSACTIONS

During the current year, the Group entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	2019	2018	
	USD	USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	989.233	380.899	Advance for purchases of property, plant and equipment
Utang kepada pihak ketiga	266.568	178.197	Payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	247.345	222.461	Interest income from other accounts receivable from related parties
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	2.568	14.094	Amortization of discount and deferred gain on notes payable

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Wabah Coronavirus ("Covid-19") telah berkembang menjadi pandemi pada bulan Maret 2020 dan menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal ini telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global dan telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan operasi Grup. Meluasnya wabah Covid-19 setelah periode pelaporan dapat memengaruhi hasil keuangan Grup 2020. Manajemen terus mengevaluasi dampak penyebaran Covid-19 pada kegiatan operasional Grup untuk membuat keputusan strategis lebih lanjut, seperti penerapan langkah-langkah pengendalian biaya untuk memastikan stabilitas operasional dan kondisi keuangan Grup. Karena situasinya berubah-ubah dan berevolusi dengan cepat, dampak yang diharapkan tidak dapat diperkirakan secara andal pada tahap ini. Dampak tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2020.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Coronavirus ("Covid-19") outbreak evolved into a pandemic in March 2020 and spread across countries, including Indonesia. It has affected global business and economic activities and has caused disruptions to the Group's business and operations. The widespread of Covid-19 outbreak subsequent to the reporting period may impact the Group's 2020 financial results. Management continues to evaluate the impact of Covid-19 outbreak on the Group's operational activities to make further strategic decisions, such as implementation of cost control measures to ensure the stability of the Group's operational and financial condition. As the situation is fluid and rapidly evolving, the impact cannot be reliably estimated at this stage. The related impacts will be reflected in the Group's 2020 consolidated financial statements.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 61 sampai dengan 66. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 61 to 66. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the equity method.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 60 dan informasi tambahan dari halaman 61 sampai 66 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 60 and the supplementary information on pages 61 to 66 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 5, 2020.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.585.129	14.090.912	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11.411.749	14.786.629	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	66.242	23.529	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.348 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018 : USD 508.348)	18.946.484	24.226.311	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 508,348 at December 31, 2019 (December 31, 2018 : USD 508,348)
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.779	184.707	Related parties
Pihak ketiga	255.129	353.416	Third parties
Persediaan	52.145.310	56.746.999	Inventories
Pajak dibayar dimuka	7.379.834	6.328.222	Prepaid taxes
Uang muka	4.736.973	6.804.356	Advances
Biaya dibayar dimuka	645.211	547.700	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>109.178.840</u>	<u>124.092.781</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	4.420.628	2.018.386	Other accounts receivable from related parties
Investasi saham *)	-	530.525	Investment in shares *)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 201.380.574 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018 : USD 185.981.822)	134.902.220	147.589.985	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 201,380,574 as of December 31, 2019 (December 31, 2018 : USD 185,981,822)
Aset pajak tangguhan - bersih	5.776.258	5.198.623	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap	1.093.858	989.233	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	55.965	67.094	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>146.248.929</u>	<u>156.393.846</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>255.427.769</u></u>	<u><u>280.486.627</u></u>	TOTAL ASSETS
*) Investasi saham dicatat dengan metode ekuitas			*) Investment in shares are accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	29.147.608	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	51	27	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.668.942	1.246.490	Accrued expenses
Utang pajak	456.459	616.355	Taxes payable
Uang muka penjualan	2.524.719	1.263.538	Sales advances
Wesel bayar	-	2.715.540	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33.797.779	26.298.178	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	13.434.848	10.440.410	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan dalam bentuk saham *)	368.058	-	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investments *)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.802.906	10.440.410	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	47.600.685	36.738.588	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(1.918.346)	4.411.295	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010	1.527.983	1.527.983	Retained earnings (deficit) - since quasi - reorgaization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	(66.505.959)	(36.914.645)	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Jumlah Ekuitas	207.827.084	243.748.039	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	255.427.769	280.486.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	2018 USD	
PENJUALAN BERSIH	233.390.689	356.636.089	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	252.062.560	343.876.890	COST OF GOODS SOLD
(RUGI) LABA KOTOR	(18.671.871)	12.759.199	GROSS (LOSS) PROFIT
Penghasilan investasi	411.664	440.489	Investment income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Beban penjualan	(1.506.880)	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.023.378)	(6.978.741)	General and administrative expenses
Bagian (rugi) laba bersih entitas anak *)	(31.475)	1.232.838	Equity in net (loss) profit of subsidiaries *)
Beban keuangan	(562.885)	(949.260)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	444.794	507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(2.808.794)	(12.155.689)	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(29.748.825)	(2.081.037)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK TANGGUHAN	157.511	824.307	TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(29.591.314)	(1.256.730)	NET LOSS FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi</i> <i>ke laba rugi:</i>			<i>Item that will not be reclassified</i> <i>subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program			Remeasurement of defined benefit
imbalan pasti	(1.260.373)	571.395	obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi</i> <i>ke laba rugi:</i>			<i>Items that may be reclassified</i> <i>subsequently to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar efek yang			Unrealized change in fair value of
belum direalisasi	(5.046.162)	4.302.275	securities
Selisih kurs penjabaran laporan			Foreign currency translation
keuangan	(23.106)	(32.296)	adjustment
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(6.329.641)	4.841.374	Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(35.920.955)	3.584.644	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

*) Investasi saham dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in shares are accounted for using the equity method

			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation USD	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
Saldo per 1 Januari 2018	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	Balance as of January 1, 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	Balance as of December 31, 2018
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(5.046.162)	(23.106)	(1.260.373)	-	(29.591.314)	(35.920.955)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	216.281.813	58.441.593	4.107.143	(162.752)	(5.862.737)	1.527.983	(66.505.959)	207.827.084	Balance as of December 31, 2019

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	2018 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	238.922.652	384.796.650	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.655.469)	(8.688.629)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(219.968.568)</u>	<u>(373.500.456)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	10.298.615	2.607.565	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.064.876	2.283.403	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.804.139)	(1.969.530)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(562.885)</u>	<u>(1.220.839)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>9.996.467</u>	<u>1.700.599</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	144.046	387.664	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan kepemilikan saham entitas anak	-	318.971	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penerimaan bunga	133.733	302.078	Interest received
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(116.115)	(223.311)	Payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.093.858)	(989.233)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(3.790.652)	(1.789.028)	Acquisitions of property, plant and equipment
Piutang lain-lain yang diberikan kepada entitas anak	(2.163.184)	-	Other receivable provided to subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali kepadadi entitas anak	(23.493)		Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	<u>(707.664)</u>	<u>(2.662.963)</u>	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7.617.187)</u>	<u>(4.655.822)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar jangka panjang, merupakan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	<u>(2.712.972)</u>	<u>(6.500.000)</u>	Payment of long-term notes payable, representing net cash used in financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(333.692)	(9.455.223)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.090.912	23.723.706	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(172.091)</u>	<u>(177.571)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>13.585.129</u></u>	<u><u>14.090.912</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: NOTES ON
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
			2019	2018
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS") *)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	95%

*) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk dicatat dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are accounted for using the equity method.